BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Mei – 26 Juni 2018 Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tekanan darah responden sebelum dilakukan pemberian terapi bekam dengan nilai kadar tekanan darah yang mengalami hipertensi sebanyak 15 responden (100%), dan tidak normal untuk systole sebanyak 15 responden (100%) dan diastole 14 responden (93,3%).
2. Rerata nilai dari Pre ssstole 156,07 Post sistole 148,00 dengan mean 8,067. paling banyak penurunan 11,503 dan paling kecil 4,631.
3. Rerata nilai dari Pre diastole 97,53 Post diastole 93,40 dengan mean 4,133. paling banyak penurunan 6,415 dan paling kecil 1,851.
4. Terdapat Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Tekanan Darah dibuktikan dengan adanya perbedaan tekanan darah secara signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan pemberian tindakan terapi bekam di wilayah kerja puskesmas alalak tengah dengan nilai sistole $\rho = 0,000$ dan diastole $\rho = 0,002$ yang artinya ($\rho < \alpha = 0,05$).

5.2. Saran

5.2.1. Peniliti

1. Diharapkan tehnik bekam terutama bekam basah yang diberikan harus tetap memperhatikan kondisi psikologis pasien sebelum, selama dan setelah terapi bekam.
2. Tetap memperhatikan teknik septik dan antiseptik untuk mencegah terjadinya infeksi pada luka bekam basah.

5.2.2. Bagi pasien

Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat Pengaruh Terapi Bekam Terhadap penurunan tekanan darah dibuktikan dengan adanya perbedaan tekanan darah secara signifikan antara sebelum dan sesudah tindakan terapi bekam. Dengan adanya hasil tersebut responden dapat melakukan terapi bekam secara teratur dan rutin, yang diharapkan dengan perilaku terapi bekam secara teratur dapat segera mendapatkan kesembuhan dari penyakitnya atau dapat menjaga kesehatannya.

5.2.3. Bagi peneliti lain

Untuk peneliti-peneliti lebih lanjut diharapkan bisa menggunakan sampel lebih banyak, dan juga memakai kelompok kontrol, kemudian juga pada penelitian ini pengukuran tekanan darah setelah terapi bekam hanya diambil 1 kali yaitu setelah bekam pada setiap responden mungkin alangkah lebih baiknya jika dilakukan tidak hanya sekali , bisa dilakukan contoh 2 kali dalam sebulan karna ingin melihat pengaruh dari terapi bekam.